

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PASSING BOLAVOLI**



ARTIKEL

**Oleh
I Wayan Eka Putra
NIM 0816011205**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PASSING BOLAVOLI**

**I Wayan Eka Putra
NIM. 0816011205**

Penjaskesrek FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha Singaraja,
Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlpn. (0362) 32559
e-mail: ekamitasi@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* (bawah dan atas) bola voli, melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 26 siswa, yaitu 13 siswa putra dan 13 siswa putri. Data aktivitas dan hasil belajar dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 7,52 kategori aktif dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 73,1% katagori cukup baik. Sedangkan Pada siklus II, rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 8,44 kategori aktif dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,5% katagori sangat baik. Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013 meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Disarankan kepada guru penjasorkes, untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

Abstract: This present study aimed at improving the students' learning activities and achievement in basic technique of volleyball passing (lower and upper) through the implementation of cooperative learning type STAD at the student' clas VIII F of SMP N 1 Blahbatuh in the academic year 2012/2013. The study itself was designed in the form of an action-based research which was divided into two cycles. Each cycle consisted of two sessions. The subject of this study was the students' class VIII F of SMP N 1 Blahbatuh in the academic year 2012/2013. There were 26 students: 13 males and 13 females. The data were analyzed using descriptive statistical analysis. The result of the study showed that at the first cycle, the student' mean score in learning activities was 7.52 (active) and the students' achievement was 73.1% (moderate). Meanwhile, at the second cycle, the students' mean score in learning activities was 8.44 (active) and the students' achievement with classical completeness was 88.5% (very good). Based on the result and discussion, it could be concluded that the implementation of cooperative learning type STAD could improve the students' learning activities and achievement in basic technique of volleyball passing (lower and upper) at the students' class VIII F of SMP N 1 Blahbatuh in the academic year 2012/2013. It was suggested for the sport teacher to implement the cooperative learning type STAD, because it could improve the students' learning activities and achievement basic techniqe of volleyball passing.

Kata-kata kunci: Model pembelajaran STAD, aktivitas belajar, hasil belajar, passing bola voli.

PENDAHULUAN

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Http: // gerak sehat. Wordpress. Com/2007/15/10). Proses pembelajaran penjasorkes pada prinsipnya adalah serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sampai pada tindak lanjut dalam usaha mencapai tujuan. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, jika terjadi keharmonisan antara siswa dan lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Setiap siswa harus diperlakukan sebagai manusia yang bermatabat dalam interaksi belajar mengajar (Aip Syarifuddin,1997 : 5-6).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari sabtu tanggal 15 dan hari senin tanggal 17 September 2012 di SMP Negeri 1 Blahbatuh, khususnya dalam mengamati teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII F masih kurang, kegiatan-

kegiatan yang diamati dalam aktivitas belajar siswa yaitu; melihat (*Visual*), lisan, mendengarkan (*audio*), *metrik*, mental, emosional. Dari aktivitas belajar yang diamati terdapat 4 (empat) permasalahan yang diidentifikasi sebagai faktor rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, yaitu: (a) pada kegiatan *visual* masih banyak siswa yang tidak mencermati penjelasan (guru, peneliti, teman) dalam mendemonstrasikan teknik dasar *passing bawah* dan *atas* bola voli, (b) pada kegiatan *metrik* masih banyak siswa yang tidak melakukan gerakan sesuai dengan teknik dasar *passing bawah* dan *atas* bola voli yang sudah dijelaskan oleh peneliti, sehingga gerakannya masih kaku, (c) pada kegiatan *mental* masih banyak siswa yang tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing bawah* dan *atas* bola voli, dan (d) pada kegiatan *emosional* masih banyak siswa yang kurang tenang dan berani dalam menghadapi kendala dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing bawah* dan *atas* bola voli. Dari hasil observasi aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh diperoleh data aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 5,35 dan itu berada pada kategori cukup aktif. Aktivitas belajar siswa secara individu dari jumlah siswa 26 orang yaitu

15,4% (4 orang) yang tergolong aktif, 57,7% (15 orang) yang tergolong cukup aktif dan 26,9% (7 orang) yang tergolong kurang aktif. Ini terjadi karena siswa merasa bosan akan cara pembelajaran yang monoton dan cenderung kurang memberikan rangsangan kepada siswa untuk melakukan aktivitas gerak secara leluasa.

Kegiatan-kegiatan yang diamati dari hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh pada observasi awal dengan menggunakan instrumen penilaian hasil belajar. Dari deskripsi tersebut diketahui bahwa hasil belajar teknik dasar *passing* bawah dan atas bola voli diperoleh data bahwa sebanyak 7 orang siswa (26,9%) dinyatakan tuntas dan 19 orang siswa (73,1%) dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli secara individu dari jumlah siswa 26 orang yaitu sebanyak 7 orang (26,9%) siswa memperoleh predikat baik, sebanyak 16 orang (61,5%) siswa memperoleh predikat cukup, dan sebanyak 3 orang (11,6%) siswa memperoleh predikat kurang.

Berdasarkan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli yang diamati pada aspek kognitif, terdapat 2 (dua) permasalahan yaitu : (a) sikap awal *passing* bawah bola voli, (b) sikap pelaksanaan *passing* bawah bola voli. Pada

aspek afektif terdapat 3 (tiga) permasalahan yaitu : (a) pada sikap percaya diri, (b) tanggung jawab, (c) menjaga keselamatan. Dan pada aspek psikomotor terdapat 3 (tiga) yaitu : (a) sikap akhir *passing* bawah bola, pandangan siswa tidak mengarah ke bola, (b) sikap pelaksanaan *passing* atas bola voli, gerakan siku pada saat mendorong bola tidak lurus, (c) sikap akhir *passing* atas bola voli, kaki belakang tidak dipindahkan kedepan sebagai gerak lanjutan. Kondisi ini disebabkan oleh pemahaman siswa untuk menerapkan teknik dasar *passing* bola voli masih kurang.

Rendahnya aktivitas yang berdampak pada hasil belajar siswa tidak terlepas dari peranan guru dalam memilih model pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencari solusi dalam perbaikan aktivitas dan hasil belajar khususnya pada penjasorkes yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Egen dan Kauchak 1996: 279 (dalam Trianto, 2007: 42) menyatakan “pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama’. Sedangkan Holubec 2001 (dalam Nurhadi, dkk. 2004: 60) menyatakan “ pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa

untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar”.

Berdasarkan data di atas dan permasalahan yang ditemukan di dalam melakukan observasi awal di SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013, peneliti memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bertujuan mengajak para siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran penjasorkes khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli materi *passing* bawah dan atas.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli (bawah dan atas) melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (bawah dan atas) melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah partisipasi dalam penelitian (Kanca I Nyoman, 2010 : 146). Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 26 orang yang terdiri atas 13 orang siswa putra dan 13 orang siswa putri.

Rancangan penelitian ini, menggunakan 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi atau evaluasi dan (4) *refleksi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

a. Data Aktivitas Belajar Siklus I

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kategori Ketuntasan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah dan Atas Bola Voli Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Jumlah	%
1.	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	-	0%
2.	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	22 siswa	84,6 %
3.	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	4 siswa	15,4 %
4.	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	-	0%
5.	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	-	0%
Jumlah			26	100%

Dilihat dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa, siswa yang berada pada katagori aktif 22 orang (84,6%) dan cukup aktif sebanyak 4 orang (15,4%).

Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas pada siklus I, maka aktivitas belajar teknik dasar *passing*

bola voli secara klasikal adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{188}{26}$$

$$\bar{X} = 7,52$$

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal (\bar{X}) sebesar 7,52 atau berada dalam kategori tingkat aktivitas yang **Aktif**.

b. Data Hasil Belajar Siklus I

Tabel 1.2 Persentase Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh Siklus I

No	Tingkat Penguasaan	Predikat	Jumlah Siswa	%	Jumlah siswa tuntas
1	85 % - 100 %	Sangat Baik	–	-	73,1 % Orang tuntas
2	75 % - 84%	Baik	19 Orang	73,1 %	
3	65 % - 74 %	Cukup	7 Orang	26,9 %	26,9 % Orang tidak tuntas
4	55% - 64 %	Kurang	-	-	
5	0 % - 54 %	Sangat Kurang	–	-	
Jumlah			26 Orang	100%	

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat dilihat hasil penelitian tindakan pada siklus I dengan materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, diperoleh data hasil belajar sebagai berikut. Sebanyak 19 siswa (73,1%) mendapat nilai dengan kategori baik, dan 7 siswa (26,9%) mendapat nilai dengan kategori cukup.

Adapun rincian rata-rata prosentase (\bar{X}) hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dapat dihitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1978,5}{26}$$

$$= 76,1\%$$

Berdasarkan konversi nilai mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Blahbatuh, maka nilai rata-rata skor siswa secara klasikal adalah 76,1%. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 1 Blahbatuh untuk mata pelajaran penjasorkes berada pada rentang 75 - 84 yang berada dalam kategori **baik**.

Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus I, maka ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{19}{26} \times 100\%$$

$$KB = 73,1\%$$

Dilihat dari analisis data di atas, maka dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar *passing* bola voli pada siklus I adalah 73,1%, apabila dikonversikan dengan kriteria tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 1 Blahbatuh untuk mata pelajaran penjasorkes berada pada rentang 65-74 dalam katagori **cukup baik**.

c. Data Aktivitas Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, maka kategori penggolongan tentang aktivitas belajar siswa pada siklus II materi teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli dapat dilihat dalam tabel 1.3 sebagai berikut.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Kategori Ketuntasan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Siklus II

No	Kriteria	Kategori	Jumlah	%
1.	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	-	0%
2.	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	26 siswa	100 %
3.	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	-	0%
4.	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	-	0%
5.	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	-	0%
Jumlah			26	100%

Dilihat dari tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa, seluruh siswa (26 siswa) 100% berada pada kategori aktif.

Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas pada siklus II, maka aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ \bar{X} &= \frac{219,5}{26} \\ \bar{X} &= 8,44\end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal (\bar{X}) sebesar 8,44 atau berada dalam kategori tingkat aktivitas yang **Aktif**.

d. Data Hasil Belajar Siklus II

Tabel 1.4 Persentase Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siklus II

No	Tingkat Penguasaan	Predikat	Jumlah Siswa	%	Jumlah siswa tuntas
1	85 % - 100 %	Sangat Baik	4 Orang	15,4%	88,5 % Orang tuntas
2	75 % - 84%	Baik	19 Orang	73,1 %	
3	65 % - 74 %	Cukup	3 Orang	11,5 %	11,5 % Orang tidak tuntas
4	55% - 64 %	Kurang	-	-	
5	0 % - 54 %	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			26 Orang	100%	

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat dilihat sebanyak 4 siswa (15,4%) mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 19 siswa (73,1%) mendapat nilai dengan kategori baik, dan 3 siswa (11,5%) mendapat nilai dengan kategori cukup.

Adapun rincian rata-rata prosentase (\bar{X}) hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2104,5}{26} \\ &= 80,94\%\end{aligned}$$

Berdasarkan konversi nilai mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Blahbatuh, maka nilai rata-rata skor siswa secara klasikal adalah 80,94%. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 1 Blahbatuh untuk mata pelajaran penjasorkes berada pada rentang 75 - 84 yang berada dalam kategori **baik**.

Ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{23}{26} \times 100\%$$

$$KB = 88,5\%$$

Dilihat dari analisis data di atas, maka dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II adalah 88,5%, apabila dikonversikan dengan kriteria tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 1 Blahbatuh untuk mata pelajaran penjasorkes berada pada rentang 85-100 dalam katagori **sangat baik**.

Berdasarkan uraian di atas, ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II sudah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 75% dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh, sehingga pelaksanaan dalam penelitian ini dihentikan karena sudah sesuai dengan jumlah rancangan siklus yang sudah dilaksanakan.

e. Interpretasi Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Sesuai dengan hasil analisis data pada siklus I, dan siklus II, rata-rata tingkat aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal pada siklus I yaitu sebesar 7,52 yang berada

pada kategori **Aktif**, sedangkan rata-rata tingkat aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 8,44 yang berada pada kategori **Aktif**. Dilihat dari hasil aktivitas yang diperoleh tersebut, aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 0,92 Adapun rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli adalah sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{observasisiklus I} + \text{observasisiklus II}}{\text{banyaknyasiklus}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{7,52 + 8,44}{2}$$

$$\text{Rata-rata} = 7,98$$

Dengan demikian rata-rata tingkat aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli telah mencapai 7,98 dengan kategori **Aktif**.

f. Interpretasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli sesuai dengan analisis data pada siklus I, dan siklus II, persentase tingkat ketuntasan belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal pada siklus I sebesar 73,1% yang berada pada kategori **Cukup Baik**. Persentase tingkat ketuntasan belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 88,5% yang berada pada kategori **Sangat Baik**. Dengan demikian persentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dari siklus I dan II

mengalami peningkatan sebesar 15,4%. Adapun rata-rata hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli adalah sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{\text{persentase siklus I + II}}{\text{banyak siklus}}$$

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{73,1\% + 88,5\%}{2}$$

$$\text{Rata-rata persentase} = 80,8\%$$

Dengan demikian rata-rata persentase tingkat hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli telah mencapai 80,8% dengan kategori **Baik**.

g. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa, tindakan yang dilakukan pada siklus I cukup berhasil mengajak siswa lebih berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli, siswa tergolong aktif dengan skor rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 7,52. Dan dilihat dari hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli, siswa tergolong cukup baik dengan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 73,1%.

Dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti mengkaji kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki serta mempertahankan dan mengembangkan keunggulan-keunggulan yang ada. Berdasarkan hasil refleksi bahwa berhasilnya pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tetapi masih ada permasalahan yang dihadapi baik pada aktivitas belajar maupun pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi tindakan yang dilakukan, aktivitas belajar *passing* bola voli meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu 7,52 (aktif) pada siklus I menjadi 8,44 (aktif) pada siklus II. Sedangkan pada analisis data hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88,5% yang berada pada kategori Sangat Baik. Jadi hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 73,1% (cukup baik) pada siklus I menjadi 88,5% (sangat baik) pada siklus II.

Berdasarkan uraian di atas, ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II sudah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 75% sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh.

Dengan demikian, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013.

Keberhasilan dalam penelitian sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hamalik (2008: 171-172) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ini berarti bahwa jika materi yang telah diterima diulang kembali meski dengan materi yang berbeda, memungkinkan siswa lebih mengerti tentang materi yang diberikan. Seperti dalam teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan dan berpikir. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang menjadi lebih sempurna, (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:45).

Pemilihan tentang model pembelajaran STAD ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain: (Sedian, I Made 2012: 104) menemukan aktivitas dan hasil belajar meningkat dalam materi berguling

senam lantai melalui penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPA 2 SMA N I Tegalalang tahun Pelajara 2011/2012, (Dwi Putra Negara, Pande Made 2012: 104) menemukan aktivitas dan hasil belajar meningkat dalam materi Passing Sepak bola melalui Implementasi Model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII F SMP N I Gianyar tahun pelajaran 2011/2012, (Dedi Ananda, I Kadek 2012: 102) menemukan aktivitas dan hasil belajar meningkat dalam materi passing sepak bola melalui Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas VII A SMP N I Kintamani tahun pelajaran 2011/2012, (Marjana, I Kadek 2012: 111) menemukan aktivitas dan hasil belajar meningkat dalam materi *Passing* Bola Voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas XI IPA SMA N I Tegalalang tahun Pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan penelitian berhasil, karena pada akhir penelitian semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan terpenuhi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, aktivitas belajar dan hasil belajar teknik dasar *passing* bawah dan atas bola voli melalui penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar khususnya materi teknik dasar *passing* bawah dan atas bola voli.

DAFTAR RUJUKAN

<http://geraksehat.wordpress.com/2007/10/15/pendidikan-jasmani-dan-olahraga-di-lembaga-pendidikan-bag-1/>

- Syarifuddin, Aip. 1997. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 1 SLTP Kelas 1*. Jakarta: PT Grasindo.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Undiksha.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Sediana, I Made. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Studen team achievement divison (STAD) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar*

berguling (roll) senam lantai pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tegalalang tahun pelajaran 2011/2012. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. UNDIKSHA Singaraja.

- Dwi Putra Negara, Pande Made. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Studen team achievement divison (STAD) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar passing sepak bola pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2011/2012*. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. UNDIKSHA Singaraja.
- Dedi Ananda, I Kadek. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Studen team achievement divison (STAD) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar passing sepak bola pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kintamani tahun pelajaran 2011/2012*. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. UNDIKSHA Singaraja.
- Marjana, I Kadek. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Studen team achievement divison (STAD) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar passing bola voli pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Tegalalang tahun pelajaran 2011/2012*. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. UNDIKSHA Singaraja.

